

ANALISA PENERAPAN PROMOSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT. WIJAYA KARYA PPB MAJALENGKA

Amri A.K^{1*}

Program Studi Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kebakaran, Institut Teknologi Petroleum Balongan¹

*Corresponding Author: amriak57@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berdasar pada meningkatnya kecelakaan kerja yang ada di Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa penerapan promosi keselamatan dan Kesehatan kerja di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui prosedur promosi keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) serta untuk mengetahui implementasi program promosi K3 di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka Kabupaten Majalengka pada tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pekerja dan karyawan di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu semua pekerja yang menempati bagian K3 atau HSE pada PT. Wijaya Karya PPB Majalengka, Kabupaten Majalengka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan observasi di lapangan, melakukan wawancara dan studi literatur. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, yaitu menggambarkan penerapan promosi dan keselamatan dan Kesehatan kerja di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka, Kabupaten Majalengka. Promosi K3 digunakan sebagai program untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan pekerja serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Program promosi K3 meliputi pelatihan/pendidikan K3 dan pelatihan sedangkan media untuk penyampaian promosi K3 dapat berupa media cetak, media elektronik, media papan. Program promosi K3 seperti *safety sign*, *safety induction*, *safety briefing*, *safety patrol*, dan pelatihan keadaan darurat. Program promosi K3 yang dilaksanakan oleh PT Wijaya Karya sudah sesuai dilaksanakan dengan baik dan rutin sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata kunci : analisa, promosi, keselamatan dan kesehatan kerja, PT. Wijaya Karya

ABSTRACT

This research is based on the increase in work accidents in Indonesia, this study aims to describe the implementation of occupational safety and health promotion at PT. Wijaya Karya PPB Majalengka. This research was conducted at PT. Wijaya Karya PPB Majalengka Majalengka Regency in 2022. The population in this study is all workers and employees at PT. Wijaya Karya PPB Majalengka while the sample in this study is all workers who occupy the K3 or HSE section at PT. Wijaya Karya PPB Majalengka, Majalengka Regency. The research method used is a qualitative method by observing in the field, conducting interviews and studying literature. The data analysis technique in this study is descriptive statistical analysis, which describes the application of promotion and occupational safety and health at PT. Wijaya Karya PPB Majalengka, Majalengka Regency. K3 promotion is used as a program to improve worker safety and health as well as increase company efficiency and productivity. The K3 promotion program includes OSH training/education and training. The media for delivering K3 promotions can be in the form of print media, electronic media, and board media. K3 promotion programs such as safety signs, safety induction, safety briefings, safety patrols, and emergency training. The K3 promotion program carried out by PT Wijaya Karya has been carried out properly and routinely in accordance with applicable regulations.

Keywords : analysis, promotion, occupational safety and health, PT. Wijaya Karya

PENDAHULUAN

Kesejahteraan pekerja merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh dunia usaha, baik pengusaha, pekerja itu sendiri maupun instansi pemerintah yang tanggung jawab utamanya

mengelola sumber dayamanusia. Kesejahteraan pekerja mencakup keselamatan dan kesehatan. Di era industrialisasi saat ini, permintaan akan aspek-aspek tersebut akan semakin meningkat dengan penggunaan teknologi canggih dengan risiko tinggi. Baik dalam hal pendidikan atau keterampilan, tenaga kerja harus siapmenghadapi tantangan ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa persiapan ini harus segera diselesaikan, karena perkembangan dan pertumbuhan suatu negara dari sekarang dan ke depan tentunya tidak lepas dari proses industrialisasi. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampaknya tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung (Marlee & Sulistio, 2018).

Kesehatan kerja adalah spesialisasi dari ilmu kesehatan/kedokteran beserta praktiknya yang bertujuan agarpekerjaatau masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fisik atau mental maupun sosial dengan usaha-usahapreventif dan kuratif terhadap penyakit- penyakit/gangguan- gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit-penyakit umum (Sumakmur: 2001). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu program pemeliharaan yang ada di Perusahaan (Honggo, 2017).

Sektor industri adalah salah satu sektor yang menjadi pokok utama dalam perkembangan ekonomi, hal ini menjadi acuan penting dikarenakan di Indonesia tingkat kecelakaan kerja masih tinggi, oleh karena itu diperlukan suatu pencegahan untuk meminimalisir tingkat kecelakaan kerja tersebut. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 265.334 kasus pada 2022. Jumlah tersebut naik 13,26% dari tahun sebelumnya yang sebesar 234.270 kasus. Salah satu faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja masih tinggi karena faktor pekerja atau manusia, seringkali pekerja tidak memperhatikan aan pentingnya bekerja dengan aman dan sesuai standar. Kecelakaan kerja disebabkan oleh perilaku tidak aman (*unsafe act*) 88%, kondisi tidak aman (*unsafe condition*) 10% dan “*acts of God*” 2% atau tidak dapat dihindari (Ardila & Hartanto, 2017). Jelaslah bahwa keselamatan kerja adalah suatu segi penting dari perlindungan tenaga kerja, oleh karena itu dalam pelaksanaan suatu proyek perlu direncanakan metode pelaksanaan yang memperhatikan keselamatan kerja (Hidayat et al., 2014).

Usaha pemerintah dalam meminimalisir kecelakaan di tempat kerja dapat dilihat dari dikeluarkannya Undang-Undang no.1 tahun 1970 tentangkeselamatan kerja yang menyebutkan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Selain itu dikeluarkannya Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang memuat bahwa perlindungan tenaga kerja merupakan hak dasar pekerja/buruh, sekaligus mendapatkan perlindungan serta kesamaan kesempatan dan perlakuan tanpa adanya diskriminasi antar buruh dengan tujuan untuk mewujudkan perkembangan kemajuan dunia usaha (Anonim, 2003).

PT Wijaya Karya PPB Majalengka merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang kontruksi dengan menghasilkan produk beton untuk pembangunan, dengan kondisi dan peralatan yang digunakan mempunyai potensi bahaya dan faktor bahaya yang tinggi. Karena dalam proses produksi bahan dan peralatan yang digunakan memiliki banyak potensi bahaya yang sewaktu – waktu dapat terjadi kepada para pekerja yang ada pada bagian produksi seperti bahan baku berupa semen, campuran bahan kimia untuk beton, hal tersebut dapat menjadi potensi bahaya karena mengandung bahan-bahan kimia yang dapat terhirup, tertelan, terkena mata dan jika terus menerus kontak langsung dapat memungkinkan iritasi kulit (Firdausy, 2021). Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja didefinisikan sebagai proses yang memungkinkan pekerja untuk meningkatkan kontrol terhadap keselamatan dan kesehatannya. Jika dilihat dalam konteks yang lebih luas, promosi K3 di tempat kerja adalah rangkaian kesatuankegiatan yang mencakup manajemen dan pencegahan dini kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (baik penyakit umum maupun penyakit yang

berhubungan dengan pekerjaan) serta peningkatan kesehatan pekerja secara optimal (Danggur, 2018). Secara umum tujuan promosi K3 di tempat kerja adalah untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja dan membentuk sikap masing-masing pekerja mengenai kesehatan secara individu, sehingga dari hari ke hari mereka akan menentukan keputusan atas pilihannya secara personal, menuju gaya hidup yang sehat dan lebih positif (Lestari, 2022).

Jenis promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja diantaranya adalah poster, *safety signs*, komunikasi verbal, Pendidikan dan pelatihan kerja. Program promosi K3 di tempat kerja dirancang dalam rangka meningkatkan mawas diri pekerja terhadap risiko-risiko di tempat kerja. Focus perhatian diutamakan pada pembentukan sikap dan kebiasaan-kebiasaan sehat yang dilakukan terhadap pekerja dari bahaya-bahaya yang berhubungan dengan pekerjaannya. Implementasi program budaya K3 di tempat kerja merupakan factor pendukung yang sangat penting untuk meningkatkan keselamatan dan Kesehatan pekerja. Di beberapa negara, pelaksanaan promosi K3 di tempat kerja tidak hanya dilakukan oleh swasta atau kelompok-kelompok yang independent (Fath, 2020)

Jika program promosi K3 dikelola dengan baik sebenarnya cukup besar keuntungan yang akan didapat, yakni di suatu sisi dapat menumbuhkan semangat para pekerja untuk sehabitu membiasakan diri untuk bertindak aman dan sehat di tempat kerja. Sementara itu di sisi lain meningkatkan kebugaran fisik dan meningkatkan moral atau semangat pekerja untuk bertindak positif, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini berdasar pada meningkatnya kecelakaan kerja yang ada di Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa penerapan promosi keselamatan dan Kesehatan kerja di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan observasi di lapangan, melakukan wawancara dan studi literatur. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, yaitu menggambarkan penerapan promosi dan keselamatan dan Kesehatan kerja di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka, Kabupaten Majalengka pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa penerapan promosi keselamatan dan Kesehatan kerja di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui prosedur promosi keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka serta untuk mengetahui implementasi program promosi K3 di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka Kabupaten Majalengka pada tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pekerja dan karyawan di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu semua pekerja yang menempati bagian K3 atau HSE pada PT. Wijaya Karya PPB Majalengka, Kabupaten Majalengka berjumlah 20 orang. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner, kuisioner diperoleh dengan cara melakukan interview secara terstruktur dengan pekerja di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka Kabupaten Majalengka. Selain itu instrumen penelitian lainnya adalah dengan melakukan observasi lapangan di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka Kabupaten Majalengka, observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui gambaran penerapan promosi keselamatan dan Kesehatan kerja di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka.

HASIL

Penelitian yang dilakukan pada PT. Wijaya Karya PPB Majalengka yang dilaksanakan selama 1 bulan dari tanggal 16 Agustus 2022 - 16 September 2022. Hasil penelitiannya adalah

program promosi yang dilakukan oleh pada PT. Wijaya Karya PPB Majalengka yaitu program K3 seperti *safety sign, safety induction, safety meeting, safety talk* dan pelatihan keadaan darurat atau pelatihan K3. Sedangkan prosedur promosi keselamatan dan Kesehatan kerja yang digunakan pada PT. Wijaya Karya PPB Majalengka antara lain, data internal prosedur komunikasi, konsultasi dan partisipasi K3L dengan No. Kode Dokumen WB-HSE-P8-01-IK dan prosedur promosi K3 sesuai dengan *Internasional OSHA 1910.145* dan *ISO 45001*. Selain itu implementasi program promosi keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka sudah dilakukan dan dilaksanakan dengan baik serta sesuai dengan program yang diadakan pihak perusahaan. Program yang dilakukan PT. Wijaya Karya PPB Majalengka yaitu membuat spanduk K3, poster K3, rambu-rambu K3 dan *safety induction, safety meeting, safety talk, toolbox meeting* serta pelatihan keadaan darurat. Berikut beberapa gambar atau dokumentasi dari implementasi promosi keselamatan dan Kesehatan kerja yang ada pada PT. Wijaya Karya PPB Majalengka Kabupaten Majalengka.

Proses pemasangan serta penempatan *safety sign* juga sudah sesuai dengan peraturan berdasarkan prosedur pemasangan *safety sign* yang berada di seluruh area produksi agar para pekerja bisa melakukan kerja dengan aman dan selalu ingat pada keselamatan diri sendiri maupun mengingatkan satu sama lain saat berada di area kerja PT Wijaya Karya Beton Majalengka. PT Wijaya Karya memberlakukan sanksi kepada para pekerja yang tidak mengikuti sesuai *Safety Sign* yang berlaku, namun sanksi tersebut tidak diberikan langsung kepada para pekerja tetapi melalui Kepala Jalur yang bertanggung jawab pada segala kegiatan yang dilakukan oleh para pekerja di bagian produk. Pertemuan rutin yang dilakukan setiap minggu tepatnya pada Jumat pagi sebelum kegiatan produksi dimulai dihadiri oleh semua karyawan yang terdapat padalingkungan kerja PT Wijaya Karya baik pada kegiatan produksi maupun kantor tujuan dari *Safety Talk* tersebut mengingatkan mengenai pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat kerja

PEMBAHASAN

Penerapan Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terdapat di PT Wijaya Karya PPB Majalengka bertujuan untuk mengetahui prosedur promosi keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka serta untuk mengetahui implementasi program promosi K3 di PT. Wijaya Karya PPB Majalengka. Berikut adalah pembahasan mengenai gambaran atau analisis penerapan promosi keselamatan dan Kesehatan kerja yang terdapat pada PT. Wijaya Karya PPB Majalengka sebagai berikut diantaranya, PT Wijaya Karya PPB Majalengka menerapkan Program Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja diantara *Safety sign* dan Komunikasi Verbal seperti, *Safety induction, Safety talk, Toolbox Meeting, dan Safety Meeting*. Program *Safety Sign* di PT Wijaya Karya PPB Majalengka sebagai tanda informasi yang bersifat himbuan, peringatan, maupun larangan yang bertujuan untuk menarik perhatian para pekerja untuk sadar adanya bahaya K3. Sedangkan untuk komunikasi verbal itu sendiri bertujuan untuk mengingatkan kepada para pekerja yang berada pada lingkungan produksi maupun area kantor untuk selalu menerapkan akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan kerja, Untuk Pelatihan Keadaan Darurat bertujuan agar para pekerja dapat mengatasi saat terjadinya keadaan darurat dan dapat mengambil tindakan sebelum Tim keadaan darurat datang.

Hasil yang didapat setelah melakukan observasi lapangan serta melakukan wawancara kepada pihak HSE dalam pelaksanaan program promosi keselamatan dan kesehatan kerja di PT Wijaya Karya PPB Majalengka telah sesuai dengan UU RI No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pasal 14 huruf a yang menyatakan “Secara tertulis menempatkan dalam tempat kerja yang dipimpinnya, segala keselamatan kerja yang diwajibkan, Sehelai undang – undang ini dan semua peraturan pelaksanaannya yang berlakubagi tempat kerja

yang bersangkutan, pada tempat – tempat yang mudah dilihat dan terbaca dan menurut petunjuk pegawai/pengawas atau ahli kesehatan kerja.” Untuk Pelatihan K3 pun sudah dapat dibilang sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Prosedur Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Wijaya Karya PPB Majalengka, Berdasarkan hasil prosedur promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang saya lihat setelah melakukan observasi pengambilan data, PT Wijaya Karya PPB Majalengka dalam pelaksanaan dan pengembangan Sistem Manajemen lingkungan dan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan ISO 45001 : 2018 dan Sistem ISO 14001. Implementasi Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Wijaya PPB Majalengka, Pemasangan *safety sign* diterapkan hampir di seluruh area area produksi PT Wijaya Karya PPB Majalengka dan dapat dilihat dengan jelas oleh para pekerja yang akan atau sedang melakukan pekerjaan hingga tamu yang berkunjung ke area gedung PT Wijaya Karya PPB Majalengka. Untuk Pelatihan Keadaan Darurat, PT Wijaya Karya PPB Majalengka mengadakan pelatihan kebakaran dan P3K yang dilaksanakan Pihak internal yang dilakukan oleh Tim Keadaan Darurat dan juga penyedia jasa pelatihan dari luar PT Wijaya Karya PPB Majalengka dan dilaksanakan secara rutin untuk *Safety Sign* itu sendiri dilaksanakan oleh petugas K3 dan dibantu oleh bagian peralatan yang terdapat di PT Wijaya Karya PPB Majalengka dan dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan UU RI No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja pada Pasal 14 huruf b yang menyatakan “ Memasang dalam tempat kerja yang dipimpinnya, semua gambar keselamatan kerja yang diwajibkan dan semua bahan pembinaan lainnya, pada tempat – tempat yang mudah dilihat dan terbaca menurut petunjuk pegawai pengawas atau ahli keselamatan kerja”.

Pelatihan keadaan darurat di PT Wijaya Karya PPB Majalengka telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, bagian 12 tentang Pengembangan Keterampilan dan Kemampuan, yang menyatakan “ Jenis Pelatihan K3 yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengendalian potensi bahaya” Pelatihan dilaksanakan oleh setiap pekerja dan dilakukan oleh orang yang berkompeten untuk internal biasa dilakukan oleh tim tanggap darurat PT Wijaya Karya PPB Majalengka dan badan yang berkompeten serta berwenang sesuai peraturan perundang-undangan.” Dari pengalaman selama proses kegiatan tugas akhir, PT Wijaya Karya PPB Majalengka telah melaksanakan implementasi mengenai Promosi K3 dengan baik.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan yaitu Program K3 yang digunakan untuk promosi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT Wijaya Karya PPB Majalengka antara lain, Program K3 yang digunakan untuk promosi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT Wijaya Karya PPB Majalengka yaitu *Safety Sign, Safety Induction, Safety Meeting, Safety talk*, Pelatihan keadaan darurat/Pelatihan K3. Prosedur promosi keselamatan dan kesehatan kerja yang digunakan di PT Wijaya Karya PPB Majalengka antara lain Data internal Prosedur “ Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi K3 dengan No. Kode Dokumen WB-HSE-P8-01-IK1 dan sesuai Peraturan *International OSHA 1910.145* dan ISO 45001. Implementasi Program Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Wijaya Karya PPB Majalengka sudah dilakukan dan dilaksanakan dengan baik serta sesuai dengan program yang diadakan pihak perusahaan seperti; Spanduk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Poster Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Rambu – rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), *Safety Talk, Safety Meeting, Safety Induction, Toolbox Meeting*, Pelatihan Keadaan Darurat/Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada PT Wijaya Karya PPB Majalengka, rekan-rekan dosen dan akademisi yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat berguna dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2003). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Demographic Research* (Vol. 49, Issue 0, pp. 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen).
- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Iskandar Muda Batam. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 175–186. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.966>
- Fath, R. M. (2020). Pemberian Safety Induction pada Pengguna Gedung Pertemuan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap. *Higeia Journal of Public Health*, 4(Special 1), 25–36.
- Firdausy, D. T. (2021). Identifikasi dan Upaya Pengendalian Potensi Bahaya pada Proses Produksi N2O PT. Aneka Gas Industri Sidoarjo. *Jurnal Envscience*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.30736/5jjev.v5iss1.246>
- Hidayat, S., Putranto, E. H. D., & Nasar, S. (2014). Pengaruh Penerapan (K3) Terhadap Kualitas Hasil Kerja Dan Kenyamanan Pekerja Sutanto Hidayat, Edi Hargono D. Putranto, Nasar Syarifudin. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, 1(1), 1–10.
- Honggo, P. (2017). Pendidikan Karakter Sebagai Bagian Dari Revolusi Mental. *Atma Reksa : Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.53949/ar.v2i1.6>
- Lestari, N. D. A. (2022). Analisis Prioritas Penerapan Program Promosi dan Komunikasi K3 dalam Meningkatkan Kesadaran Untuk Minimalisasi Kecelakaan di PT. X Tahun 2022. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 259–267.
- Marlee, M., & Sulistio, H. (2018). Analisis Korelasi Faktor Penerapan K3 Terhadap Kinerja Waktu Pada Proyek Konstruksi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 1(1), 220. <https://doi.org/10.24912/jmts.v1i1.2260>